



YOGYKARYA

► PENGELOLAAN SAMPAH

Antusias Bikin Pupuk Organik



Ist/Kalurahan Ngupasan

Warga Kalurahan Ngupasan mengikuti pelatihan pembuatan pupuk kompos.

GONDOMANAN—Meski masih di tengah masa pandemi Covid-19 hingga saat ini, tak menyurutkan semangat warga Kalurahan Ngupasan untuk tetap berupaya menjaga dan memelihara kebersihan serta keindahan lingkungan sekitar. Lurah Ngupasan, Didik Agus, menuturkan semangat warga dibuktikan dengan tingginya antusiasme warga anggota kelompok bank sampah ikut sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos atau organik. Pelatihan ini diselenggarakan



Gandeng Gandeng

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja, November lalu. Bertempat di aula Kalurahan Ngupasan, dalam kegiatan ini disampaikan permasalahan sampah di Kota Jogja lebih banyak didominasi oleh sampah rumah tangga. Volume sampah jenis ini sangat tinggi tiap hari,

sedangkan kapasitas tempat pembuatan akhir sangat terbatas. “Untuk itu penting kiranya warga Kota Jogja untuk dapat membantu mengurangi volume sampah tersebut dengan cara mengelola sampah rumah tangga organik menjadi pupuk kompos yang sangat bermanfaat untuk tanaman,” ujarnya, Minggu (6/12).

Dalam masa pandemi Covid-19 ini, aktivitas kelompok bank sampah tetap berjalan meski terbatas. Warga memilah sampah dan membuat pupuk kompos di rumah.

Sebelumnya, Wakil Walikota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan musuh masa depan masyarakat adalah sampah yang tidak terkelola dengan baik. Ia mengimbau masyarakat untuk mengubah paradigma dari yang sebelumnya sampah untuk dibuang menjadi sampah untuk dikelola. Tak hanya TPA yang terbatas, sampah yang dikelola juga dapat menyebabkan banjir karena menyumbat saluran air hujan. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Ngupasan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005